

PRONOMINA PERSONA DAN REPETISI SEBAGAI UNSUR
KOHESIF DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU BIMA



JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Oleh
MUHAMAD IMAM
NIM: E1C114060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA
DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
Telp. (0370) 623873

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Pronomina Persona dan Repetisi Sebagai Unsur Kohesif dalam Kumpulan Lirik Lagu Bima** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini diperiksa dan disetujui pada tanggal,.....November 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

Drs. H. Syahbuddin, M.Pd
NIP: 19571231 198502 1 001

Pembimbing II,

Yuniar Nuri Nazir, S.S., M.Hum
NIP: 19731229 200604 2 001

Muhamad Imam
E1C114060

Universitas Mataram
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Jl. Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873
Imammuhamadsh1997@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pronomina Persona Dan Repetisi Sebagai Unsur Kohesif Dalam Kumpulan Lirik Lagu Bima”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu (1) bentuk pronomina persona yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Bima; (2) jenis repetisi yang terdapat di dalam kumpulan lirik lagu Bima; (3) bentuk kohesif antara pronomina persona dan repetisi di dalam kumpulan lirik lagu Bima. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mengklasifikasikan bentuk pronomina persona dalam kumpulan lirik lagu Bima; (2) memaparkan jenis-jenis repetisi dalam kumpulan lirik lagu Bima; dan (3) menjelaskan bentuk kohesif antara pronomina dan repetisi yang terdapat di dalam kumpulan lirik lagu Bima. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi dan metode catat. Metode analisis data menggunakan metode observasi. Metode observasi, yakni tinjauan secara cermat terhadap data yang diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lirik lagu Bima lebih banyak mengarah kepada sejarah atau kejadian-kejadian pada masa lalu. Pronomina persona di dalam lagu Bima lebih mengacu kepada pronomina persona pertama dan pronomina persona kedua, baik bentuk tunggal maupun jamak. Bentuk pengulangan di dalam lirik lagu Bima lebih banyak mengulang kata yang sama yang berfungsi sebagai penekanan lirik lagu pada saat dinyanyikan. Dalam satu baris lirik terdapat lebih dari satu bentuk pengulangan, lebih dari satu jenis pronomina persona, dan bisa juga kedua unsur tersebut berupa pengulangan atau repetisi, serta pronomina persona sama-sama terdapat dalam satu baris lirik atau baris berikutnya secara berturut-turut. Metode penyajian hasil analisis data penelitian ini yaitu metode penyajian data yang tidak menggunakan lambang dan simbol tertentu atau yang disebut sebagai metode informal.

Kata kunci: *Pronomina Persona, Repetisi, Unsur Kohesif, Dan Lirik Lagu Bima.*

ABSTRACT

This thesis is entitled "Persona Pronouns and Repetitions as Cohesive Elements in a Collection of Bima Song Lyrics". The problems raised in this study are (1) the form of pronoun persona contained in the collection of Bima song lyrics; (2) types of repetitions contained in the collection of Bima song lyrics; (3) cohesive form between pronoun persona and repetition in the collection of Bima song lyrics. The purpose of this study is (1) to classify the form of pronoun persona in the collection of Bima song lyrics; (2) describes the types of repetitions in the collection of Bima song lyrics; and (3) explain the cohesive form between pronouns and repetitions contained in the Bima song collection. The type of research used in this study is a qualitative descriptive study. The method used in data collection is the documentation method and the record method. Data analysis method uses observation method. The observation method, which is a careful review of the data studied. The results of the research obtained in this study are that Bima's song lyrics lead more to history or past events. Persona pronouns in Bima's song refer to the first persona pronouns and the second person pronouns, both singular and plural. The repetition form in Bima's song lyrics repeats the same word that serves as an emphasis on song lyrics when sung. In one line, there are more than one repetition of lyrics, more than one type of person pronouns, and both elements can be in the form of repetition or repetition, and the persona pronouns are in one line of lyrics or the next line in a row. The method of presenting the results of the data analysis of this study is the data presentation method that does not use certain symbols and symbols or what is referred to as informal methods.

Keywords: Persona pronouns, repetition, cohesive elements, and Bima song lyrics.

PENDAHULUAN

Bahasa berkembang sesuai dengan perkembangan budaya. Apabila kebudayaan dalam suatu masyarakat berkembang, maka bahasa yang digunakan oleh penutur budaya tersebut akan terus berkembang. Bahasa berada di bawah lingkup budaya. Karya sastra mengandung makna-makna yang saling berhubungan dengan kehidupan manusia, misalnya karya sastra yang berupa lagu. Lagu merupakan salah satu contoh karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat. Lagu biasanya dijadikan tempat oleh seseorang untuk meluapkan perasaannya kepada orang lain secara tidak langsung. Melalui lagu manusia bisa berekspresi sesuai dengan yang diinginkan. Masyarakat Bima banyak memiliki lagu yang biasanya dinyanyikan oleh masyarakat Bima itu sendiri. Lagu Bima banyak diminati oleh berbagai kalangan. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar *dou Mbojo* atau orang Bima menyanyikan lagu Bima untuk menghibur diri. Suku *Mbojo* memiliki lagu-lagu yang liriknya mengandung beberapa pengulangan yang memiliki makna tersendiri bagi kehidupan.

Lirik lagu Bima banyak mengandung berbagai macam makna budaya yang dituangkan ke dalam sastra yang berupa lagu. Terdapat beberapa makna yang

terkandung dalam lirik lagu Bima. Makna-maknanya, yaitu makna penghormatan, makna kesakralan, tuntunan, dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti terdorong mengangkat penelitian dengan judul “Pronomina Persona dan Repetisi Sebagai Unsur Kohesif dalam Kumpulan Lirik Lagu Bima”. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Bagaimakah bentuk pronomina persona yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Bima ?
- 2) Apa sajakah jenis repetisi yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Bima ?
- 3) Bagaimanakah bentuk kohesif antara pronomina persona dan repetisi pada kumpulan lirik lagu Bima ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengklasifikasikan bentuk pronomina persona dalam kumpulan lirik lagu Bima.
- 2) Memaparkan jenis-jenis repetisi dalam kumpulan lirik lagu Bima.
- 3) Menjelaskan bentuk kohesif antara pronomina dan repetisi yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Bima.

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis.

1) Manfaat Teoretis

dapat menjadi referensi penelitian berikutnya, dapat memperkaya wawasan atau pengetahuan pembaca tentang teori yang mengkaji hubungan makna terutama makna budaya, dan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam bidang semantik maupun sastra.

2) Manfaat Praktis

dapat membantu pembaca memahami makna bahasa dan budaya yang terkandung dalam lirik lagu, khususnya lagu daerah dan dapat menjadi bahan pembelajaran bahasa daerah pada pembelajaran sastra maupun bahasa di sekolah.

Pronomina Persona dan Bentuk-Bentuk Pronomina Persona

Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain (Alwi, dkk., 2003: 249). Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda . Djajasudarma (2010: 40) mendefinisikan pronomina adalah unsur yang mengganti nomina (berfungsi sebagai nomina). Pronomina merupakan kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina (Kridalaksana,2008: 76). Pronomina terbagi atas tiga macam. Ketiga macam pronomina tersebut, yaitu (1) pronomina persona, (2) pronomina penunjuk, dan (3)

pronomina penanya (Alwi, dkk., 2003: 249). Pendapat yang sama dinyatakan pula oleh Finoza. Dikatakannya pronomina terbagi menjadi tiga macam. Ketiga macam pronomina tersebut, yaitu (1) pronomina persona, (2) pronomina penanya, dan (3) pronomina penunjuk (2009: 93).

Repetisi dan Jenis-Jenis Repetisi

Pengulangan adalah pengulangan satuan lingual yang sama (kata, frase, dan kalimat) secara berulang-ulang. Adapun Sumarlam (2003: 35) mengemukakan bahwa repetisi adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Majas repetisi dapat dibagi menjadi delapan macam. Kedelapan macam majas repetisi tersebut sebagai berikut :

- a) Epizeukis adalah pengulangan kata yang dipentingkan secara berturut-turut. Misalnya : kita harus bekerja, bekerja, dan bekerja untuk mengejar semua ketinggalan.
- b) Tautotes adalah pengulangan kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. Misalnya : kau menuding dia, aku menuding kau, kau dan aku menjadi seteru.

- c) Anafora adalah perulangan kata pertama pada baris atau kalimat berikutnya (Keraf.1984: 127). Misalnya: ..., tetapi berdosakah aku, kalau aku bawakan air, hingga pohonku berdaun rimbun, tempat aku mencari lidung ? Berdosakah aku bersandar ke batang yang kuat menyambut fajar kata Ilahi? Berdosakah aku kalau burungku kecil hinggap di dahan rampak menyanyi sunyi melega hati ?
- d) Epistrofa adalah perulangan kata atau frase di akhir baris atau kalimat berurutan. Misalnya: 1) bumi yang kau diami, laut yang kau layari adalah puisi; 2) udara yang kau hirupi, air yang kau teguki adalah puisi.
- e) Simploke adalah pengulangan di awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut. Misalnya: 1) kau bilang aku nggak punya kepribadian. Aku bilang biarin. 2) Kau bilang aku nggak punya pengertian. Aku bilang biarin.
- f) Mesodiplosis adalah pengulangan di tengah baris-baris atau beberapa kalimat berurutan. Misalnya: 1) para pembesar jangan mencuri bensin. 2) Para gadis jangan mencuri perawannya sendiri.
- g) Epanalepsi adalah pengulangan kata terakhir dari baris, klausa, atau kalimat, mengulang kata pertama. Misalnya: 1)

kita gunakan pikiran dan perasaan kita. 2) Kami cintai perdamaian karena Tuhan kami.

- h) Anadiplosis adalah pengulangan kata/frase terakhir klausa/kalimat menjadi kata/frase pertama kalimat sebelumnya (Keraf, 1984: 128). Misalnya: 1) dalam laut ada tiram, 2) dalam tiram ada mutiara.

Lagu

Menurut Kamus Musik karya Pono Banoe (2003: 233) lagu merupakan karya musik yang dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 624), lagu merupakan ragam suara yang berirama. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lagu terdiri atas beberapa bait dan ditujukan untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola-pola tertentu.

Lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan oleh seorang pencipta kepada pendengarnya. Agar komunikasi berjalan, maka diperlukan media bahasa sebagai jembatan penyampaian ide atau gagasan. Hal inilah yang melatarbelakangi muncul lirik dalam sebuah lagu. Bahasa lirik lagu tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut Semi

(1988: 106). Ia mengatakan, “Lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”.

Kohesi

Mulyana (2005: 132) menyatakan bahwa “dalam konteks wacana, kohesi berarti kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk suatu ikatan sintaksis”. Menurut Gutwinsky (dalam Tarigan, 2009: 93) dikatakan kohesi adalah hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun strata leksikal. Adapun Baryadi (2002: 17) menyatakan kohesi berkenaan dengan hubungan bentuk antara bagian-bagian dalam suatu wacana”.

Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antarunsur yang ditandai oleh alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tatabahasa. Kohesi gramatikal dalam analisis wacana direalisasikan ke dalam wujud referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelesapan), dan konjungsi (perangkaian).

Kohesi leksikal

Kohesi leksikal adalah hubungan antarunsur dalam wacana secara semantis. Kohesi leksikal dalam analisis wacana direalisasikan dalam wujud sinonimi (padan

kata), antonimi (lawan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), dan ekuivalensi (kesepadanan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Muhammad, 2011: 19) mengatakan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data adalah semua informasi atau bahan yang harus dicari dan dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan masalah penelitian. Sudaryanto (dalam Mahsun, 2005:18) memberi batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah) yang ada, karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Dengan demikian, data penelitian ini adalah lirik lagu Bima serta pronomina persona, repetisi, dan kohesi yang terdapat dalamnya. Sumber data adalah subjek asal data itu diperoleh. Subjek penelitian ini menggunakan sumber data dari MP3 Lagu

Daerah Bima dalam bentuk VCD yang diterbitkan oleh Mentari Pagi.

Populasi dalam penelitian ini adalah lirik lagu-lagu yang terdapat dalam beberapa album pada VCD MP3 Lagu Daerah Bima yang diterbitkan oleh toko Mentari Pagi. sampel adalah lagu memiliki pronomina persona dan repetisi. Lagu-lagu yang diambil sebagai berikut :

- 1) Album Loja Nggenge (Malingi, Lopi Penge, Indo Ruu Ma Nggali, Sariwu Mba'a).
- 2) Album Kapenta Wadu (Weki di ma made, Lempi, Taho Di toho).
- 3) Album Kasimpa (Kasimpa).
- 4) Album Lao Impi (Aina).
- 5) Album Tala Talu (Mada Ma Lao).

Menurut Kerlinger (dalam Dimiyati, 2013: 69), dikatakan kegiatan pengumpulan data bukan hanya melihat objek. Istilah mengobservasi adalah pengertian umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, mengukur, dan mencatatnya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi dan metode catat.

Dalam proses pengumpulan data digunakan metode dokumentasi. Metode

dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulis, dan sebagainya (Satori dan Komariah, 2012:148). Selain metode dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan metode catat. Metode catat dilakukan dengan cara mencatat bahasa tulis yang terdapat dalam sebuah data yang mengandung pronomina persona dan repetisi, khususnya dalam lirik lagu Bima dalam CD kumpulan lagu-lagu Bima kemudian ditentukan kohesi di antara keduanya.

Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Membaca lirik lagu dengan cermat dan teliti secara berulang-ulang.
- 2) Memberi nomor setiap baris lirik lagu yang mengandung pronomina dan repetisi.
- 3) Mengelompokkan pronomina dan repetisi berdasarkan kata atau struktur kalimat.
- 4) Menentukan kohesi antara pronomina dan repetisi yang telah ditentukan.
- 5) Membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Adapun lirik lagu Bima di dalam VCD MP3 yang diterbitkan oleh toko Mentari Pagi sebagai berikut.

Lagu/Album	Terjemahan
<p>1) Album <i>Loja Nggengge</i> [loja ngenge]</p> <p>a) <i>Malingi</i> [Malinj]</p> <p><i>na wontu si maina lingi, lingi, lingi na ade</i> [na wOntU sI maina liŋI, liŋI, liŋI na adE]</p> <p><i>di ina, ama, cina ro angi arie</i> [di ina, ama, cIna, rO aŋI ariE]</p> <p><i>dana ro rasa rawara kai</i> [dana rO rasa ra wara kaI]</p> <p><i>na wontu si lingi na ade di weki nggomi arie</i> [na wOntU si liŋI na adE dI wEki ŋgomi ariE]</p> <p><i>ncoki di pehe, ncoki di iu</i> [ncOki dI pehE ncOki dI iU]</p> <p><i>samonto pahumu arie</i> [samOnto pahumU ariE]</p> <p><i>na maisi lingi, lingi na adeku, lingi di weki ari meci</i> [na maIsI liŋI, liŋI na adEkU, liŋI di wEki</p>	<p>Yang Merindu</p> <p>dikala datangnya rindu, rindu, rindunya hati</p> <p>pada ayah, ibu juga saudara dinda</p> <p>tanah kelahiranku</p> <p>jika hati rindu pada dirimu dinda</p> <p>sulit untuk diungkapkan, sulit dirasakan</p> <p>terbayang wajahmu dinda</p> <p>jika rindu menyerang, rindu padamu dinda</p>

<p>arI mEcI]</p> <p><i>tiloaku maru ba ra kawara samonto pahumu arie</i> [ti lOakU marU ba ra kawara samontO pahumU ariyE]</p> <p><i>sama wara si di ntadi ade</i> [sama wara sI di ntadi adE]</p> <p><i>cua nggadu nggahi dei dou ma nggongga</i> [cuwa ŋgadU ŋgahi di dowU ma mbOra]</p> <p><i>wara si umu mbei ba Ruma</i> [wara sI umu mbeI ba Ruma]</p> <p><i>mba'a satando ka dula mbali</i> [mba?a satandO ka dula mbali]</p>	<p>kutak bisa terlelap teringat bayangan wajahmu dinda</p> <p>jika sama-sama menjaga hati</p> <p>kita saling mengirim kabar pada setiap orang yang datang</p> <p>jika Tuhan memberi umur panjang</p> <p>tahun depan kukembali</p>
--	---

Analisis Data

Bentuk-Bentuk Pronomina Persona dan Repetisi

Adapun bentuk-bentuk pronomina persona dan jenis-jenis repetisi yang terdapat di dalam lirik lagu Bima dapat dilihat di bawah ini.

Keterangan : R epz : repetisi epizeukis

R epis : repetisi epistrofa

R andp : repetisi anadiplosis

R anf : repetisi anafora

Pr 1 : pronomina persona pertama

Pr 2 : pronomina persona kedua

Pr 3 : pronomina persona ke tiga

Lagu/Album	Terjemahan
<p>2) Album <i>Loja Nggengge [loja nggengel]</i> b) <i>Malingi [Maliŋi]</i></p>	<p>Yang Merindu</p>
<p>1) na wontu si maina <i>lingi, lingi, lingi</i> na ade <i>R epz</i></p>	<p>dikala datangnya rindu, rindu, rindunya hati</p>
<p>2) di ina, ama, cina, ro angi <i>arie</i> <i>R epis</i></p>	<p>pada ayah, ibu juga saudara dinda</p>
<p>3) dana ro rasa ra wara kai</p>	<p>tanah kelahiranku</p>
<p>4) na wontu si lingi na ade di weki <i>nggomi arie</i> <i>Pr 2 tunggal, R epis</i></p>	<p>jika hati rindu pada dirimu dinda</p>
<p>5) ncoki di pehe ncoki di iu</p>	<p>sulit untuk diungkapkan, sulit dirasakan</p>
<p>6) samonto <i>pahumu arie</i> <i>Pr 2 R epis</i></p>	<p>terbayang wajahmu dinda</p>
<p>7) na maisi <i>lingi, lingi</i> na <i>adeku lingi</i> <i>R epz</i></p>	<p>jika rindu menyerang, rindu</p>

<p><i>Pr 1 tunggal</i> <u>di</u> weki ari meci <i>R epis</i></p>	<p>padamu dinda</p>
<p>8) tiloaku maru <u>bara</u> kawara samonto <i>pahumu arie</i> <i>Pr 2 tunggal, Repis</i></p>	<p>kutak bisa terlelap teringat bayangan wajahmu dinda</p>
<p>9) sama wara si <u>di</u> ntadi ade</p>	<p>jika sama-sama menjaga hati</p>
<p>10) cua nggadu nggahi <u>dei</u> dou ma nggongga</p>	<p>kita saling mengirim kabar pada setiap orang yang datang</p>
<p>11) wara si umu mbei <u>ba</u> ruma</p>	<p>jika Tuhan memberi umur panjang</p>
<p>12) mba'a satando ka dula mbalimaIsI liŋI, liŋI na adEkU, liŋI <u>di</u> wEki arI mEcI]</p>	<p>tahun depan kukembali</p>

Simpulan

Berdasarkan paparan yang sudah disajikan di dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan empat hal mengenai “Pronomina Persona Dan Repetisi Sebagai Unsur Kohesif Dalam Lirik Lagu Bima”. Keempat simpulan tersebut sebagai berikut.

- 1) Pronomina persona di dalam lagu Bima lebih mengacu kepada pronomina persona pertama dan pronomina persona kedua, baik bentuk tunggal maupun jamak. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah adanya kesamaan arti bahasa Bima jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, pronomina persona bahasa Bima hanya dapat menjadi bentuk gramatikal endoforis.
- 2) Repetisi di dalam lirik lagu Bima lebih banyak mengulang kata yang sama yang berfungsi sebagai penekanan lirik lagu pada saat dinyanyikan sehingga penekanan tersebut bisa menghasilkan perubahan atau pergeseran makna kata di dalam baris lirik yang dinyanyikan, serta di dalam satu baris lirik lagu Bima bisa mengandung lebih dari satu repetisi.
- 3) Bentuk kohesif dalam kumpulan lirik lagu Bima dapat ditemukan menggunakan hubungan kohesif dari

kohesi gramatikal yang dianalisis dengan menggunakan pronomina persona dan kohesi leksikal yang dianalisis menggunakan repetisi atau pengulangan pada setiap baris lirik lagu.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada tiga saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Ketiga saran tersebut sebagai berikut.

- 1) Penggunaan metode yang lebih baik, jumlah sampel yang lebih banyak, dan sumber data yang berbentuk dokumen tertulis akan mempermudah penelitian.
- 2) Penelitian ini dapat dilakukan di seluruh wilayah di Bima mengingat sebagian besar masyarakat Bima menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian lebih dalam lagi agar diperoleh pengembangan data. Hal tersebut dapat diperoleh dengan melakukan wawancara langsung atau turun ke lapangan langsung untuk melengkapi data yang belum lengkap terutama terjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Dkk.. 2003. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Dan Balai Pustaka.
- Atar, Semi. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Jaya.
- Arbianti, Sri. 2014. *Relasi Semantik Homonimi Dalam Bahasa Bima Desa Rompo Kecamatan Langgudu*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Baryadi, Pratopo. 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana Dalam Bahasa*. Jogjakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1998. *Penggunaan Imbuhan Bahasa Indonesia*. Flores NTT: Nusa Indah.
- Deddy, Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Johni. 2013. Metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Utama.
- Finoza, Lamudin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulya.
- Hajar, Siti. 2016. *Sinonimi Dalam Bahasa Bima*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tatabahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kirana Restapa, Sari. 2013. *Varasi Slang Dalam Komunitas Pecinta Musik Pop Korea Pada Jejaring Sosial Facebook*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Nurhidayati. 2012. *Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Daeng La Minga Pada Masyarakat Bima Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Di SMA*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Nuri, Nazir Yuniar. 2016. *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karya Ilmiah*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Pangaribuan, Tagor. 2008. *Paradigma Bahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmawati, Sri. 2016. *Makna Budaya Dalam Lirik Lagu Tradisional Bima*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Ratna, Nyoman Kurta. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Satori, Djarm'an dan komariah, Aan. 2013. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam, dkk. 2003. *Teori Dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Citra.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1987. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung Angkasa.
- Yuwono, Untung, dkk. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Memahami Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.